



SERANGGA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI DALAM KARYA SENI LUKIS

Wahyu Eko Kurniyanto

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2013

Disetujui September 2013

Dipublikasikan

November 2013

Keywords:

*Insects, inspiration,
painting*

Abstrak

Tujuan Proyek Studi ini adalah menciptakan karya seni lukis dengan personifikasi simbolik serangga sebagai respon perilaku kehidupan dengan media cat akrilik. Metode yang digunakan dalam berkarya meliputi pemilihan media, teknik berkarya, dan proses berkarya. Media yang digunakan berupa bahan (cat akrilik, cat tembok, kanvas) dan alat (pensil grafit, kuas, pisau palet, palet, semprotan, ember dan air, dan kain lap). Teknik yang diterapkan menggunakan gaya surealistik. Metode proses berkaryanya meliputi tahap konseptualisasi, tahap visualisasi, dan tahap penyajian. Proyek studi ini menghasilkan: 9 buah karya lukis bersubjek serangga yang berjudul "Tolonglah Aku" (karya I), "Janganlah" (karya II), "Ikhlash" (karya III), "Malam Yang Indah" (karya IV), "Mimpi (karya V), "Jatuh" (karya VI), "Pasrah" (karya VII), "Satu (karya VIII), dan "Berjuang" (karya IX), dengan ukuran lukisan bervariasi dari yang terkecil 80 cm x 80 cm sampai yang terbesar 180 cm x 100 cm. Kesembilan karya dikerjakan menggunakan gaya surealistik. Manfaat yang diperoleh dalam melukis dengan menggunakan cat akrilik adalah pada proses kemudahan dan kesulitan penggunaannya. Kemudahannya adalah cat akrilik mempunyai rentang waktu pengeringan cukup cepat, sehingga bisa ditindas dengan warna selanjutnya. Kesulitannya adalah pada proses pengolahan warna cepat kering, sehingga dengan kesulitan tersebut penulis harus teliti dan tidak boleh tergesa dalam pengolahan warna

Abstract

Project Objective This study is to create works of art with symbolic personification of life behavior of insects in response to media acrylic paint. The method used in the work include media selection, engineering work, and the work process. Media used in the form of materials (acrylic paint, wall paint, canvas) and tools (graphite pencil, brush, palette knife, palette, sprays, buckets and water, and a washcloth). The technique is applied using a surrealist style. Berkaryanya process method includes the step of conceptualization, visualization stage, and stage presentation. This study projects produce: 9 pieces bersubjek insect paintings entitled "Help Me" (paper I), "Do not" (paper II), "Ikhlash" (paper III), "A Beautiful Night" (paper IV), "Dream (paper V), "Falling" (paper VI), "Surrender" (paper VII), "the (paper VIII), and "Fighting" (paper IX), the size of the paintings vary from the smallest 80 cm x 80 cm to the largest 180 cm x 100 cm. Ninth work is done using surrealist style. Benefits gained in painting using acrylic paint is on the ease of use and trouble. Simplicity is the acrylic paint has a drying time frame pretty quickly, so it can be suppressed with the next color. The difficulty is to dry fast color processing, so that the difficulties that the author should be careful and should not be hasty in color processing.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B5 Lantai 2 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: senirupa@unnes.ac.id

ISSN 2252-7516

PENDAHULUAN

Menurut Soerjono Soekanto, masalah sosial adalah suatu ketidak sesuaian antar unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial menjadi sumber masalah sosial yaitu faktor Kemiskinan, kenakalan remaja, kerusakan alam. Kebutuhan manusia memang tidak terbatas. Manusia selalu berusaha agar kebutuhan tersebut terpenuhi. Di alam telah tersedia berbagai bahan kebutuhan manusia yang disebut sumber daya alam. Sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu sumber daya alam yang selalu tersedia meski dimanfaatkan secara terus-menerus (<http://organisasi.org/definispengertianmasalah-sosial-dan-jenis-macam-masalah-sosial-dalam-masyarakat>).

Pemenuhan kebutuhan manusia memang tercukupi dengan memanfaatkan sumber daya alam yang sering diambil manusia berupa serangga belalang yang di jadikan bahan makanan, serangga kupu-kupu dijadikan sebagai hiasan, dll. Jadi semakin lama banyak binatang-binatang yang mengalami kepunahan, khususnya binatang serangga. Seiring dengan pertumbuhan penduduk, maka bertambah pula kebutuhan lahan, lahan yang digunakan untuk perumahan dan industri. Akibatnya manusia membuka lahan hutan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Bebicara tentang seni, karya seni merupakan bentuk ungkapan perasaan dan pikiran seniman yang mempunyai nilai estetis, tidak dapat di pisahkan dari faktor yang melingkupi dalam kehidupan. perkembangan seni yang berasal dari pertumbuhan kreasi manusia atau yang di sebut faktor dari dalam dan faktor dari luar yaitu lingkungan sosial yang merupakan sumber inspirasi dari gagasan yang ada di sekitar pencipta yang mendasari dan mengawali terciptanya sebuah karya seni (Bastomi, 1990: 32).

Karya yang penulis buat dalam proyek studi ini dilandasi oleh imajinasi atau khayalan tentang hewan insekta dengan memilih obyek semut, kupu-kupu, kecoa, nyamuk. yang melakukan kegiatan layaknya seperti manusia yang dituangkan dalam respon kehidupan masalah sosial saat ini dengan tema "Serangga sebagai Sumber Inspirasi dalam Karya Seni Lukis". Tema dalam karya seni lukis tersebut terinspirasi pada situasi dan kondisi sosial yang sedang banyak masalah dalam kehidupan bermasyarakat seperti narkoba, koruptor, kerusakan alam. Selanjutnya penulis mengangkat sebagai dalam situasi tersebut dalam bentuk simbol-simbol sebagai media komunikasi yang bertujuan menyampaikan pesan kepada masyarakat.

Adapun tujuan pembuatan proyek studi ini adalah:

Pembuatan proyek studi karya seni lukis yang bertemakan "Serangga sebagai Sumber Inspirasi dalam Karya Seni Lukis" ini bertujuan untuk, Menciptakan karya Seni Lukis dengan personifikasi simbolik serangga sebagai respon kehidupan dengan media cat akrilik.

Manfaat pembuatan proyek studi ini adalah:

Bagi penulis sendiri mengenai pembuatan Proyek Studi ini adalah sebagai dokumentasi perjalanan kreatif bagi penulis dalam menekuni dunia seni lukis, manfaat lain yang hendak dicapai adalah mencari pengalaman melukis yang lebih dalam dengan menggunakan cat akrilik. Sedangkan bagi masyarakat agar bisa lebih memahami bagaimana menjaga bumi dengan baik dan berpikir jernih menyikapi permasalahan-permasalahan yang sedang marak terjadi di kehidupan bermasyarakat bukan dengan keegoisan masing-masing individu.

METODE

Media

Karya seni merupakan ekspresi bentuk ideal dalam bentuk visual, oleh karena itu

karya tidak akan lahir tanpa adanya bahan dan alat. Media dalam melukis merupakan sarana yang menunjukkan apa yang sudah menjadi ide ataupun gagasan sebagai cara mengungkapkan pengalaman estetis.

Adapun media yang dipergunakan penulis dalam pembuatan lukisan adalah: spanram, kanvas, cat tembok, cat akrilik, pensil, air, kuas, palet, pisau palet, kain lap, karet penghapus.

Bahan

Karya seni merupakan ekspresi bentuk ideal dalam bentuk visual, oleh karena itu karya tidak akan lahir tanpa adanya bahan dan alat. Media dalam menggambar ilustrasi merupakan sarana yang menunjukkan apa yang sudah menjadi ide ataupun gagasan sebagai cara mengungkapkan pengalaman estetis. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan proyek studi ini adalah: kertas, pensil, pensil warna, dan cat air.

Teknik Berkarya dan Proses Berkarya

Pada kinerja produksi karya seni lukis dengan menggunakan cat akrilik di atas kanvas sampai menjadi sebuah karya seni lukis final melalui tahapan sebagai berikut: Dalam penciptaan sebuah karya seni lukis, dibutuhkan beberapa tahapan mendapatkan sebuah karya yang baik. Tahapan yang harus dilalui dalam berkarya adalah: pengumpulan sumber data dan pencarian ide, pengolahan ide, pembuatan sket, proses melukis, pengolahan akhir.

DESKRIPSI DAN ANALISIS KARYA

Karya 1



Spesifikasi Karya

Judul : Tolonglah Aku
Media : Cat akrilik pada kanvas
Ukuran : 180 cm x 100 cm
Tahun : 2013

Deskripsi dan Analisis Karya

Lukisan yang berjudul "Tolonglah Aku" menggambarkan dua subjek semut yang saling berhadapan sedang menopang buah apel dikonotasikan sebagai bentuk rasa kepedulian tentang keadaan bumi yang sekarang mulai terusak oleh tangan manusia yang tidak bertanggung jawab, Secara keseluruhan lukisan ini menyampaikan pesan bahwa manusia menjaga bumi agar terjaga kelestariannya.

Karya 2



Spesifikasi Karya

Judul : Janganlah
Media : Cat akrilik pada kanvas
Ukuran : 100 cm x 100 cm
Tahun : 2013

Deskripsi dan Analisis Karya

Lukisan yang berjudul "Janganlah" ini menggambarkan subjek kupu-kupu yang sedang menarik tangan mempunyai konotasi tentang keprihatinan manusia yang sudah terjerumus di kehidupan yang sangat bebas, Secara keseluruhan dalam lukisan ini mempunyai pesan. Untuk menjauhi barang haram.

Karya 3



Spesifikasi Karya

Judul : Ikhlas
Media : Cat akrilik pada kanvas
Ukuran : 100 cm x 100 cm
Tahun : 2013

Deskripsi dan Analisis Karya

Lukisan yang berjudul "Ikhlas" ini menggambarkan tiga subjek semut yang saling berhadapan sedang memakan kotoran manusia mempunyai konotasi sebagai sekelompok keluarga dengan kehidupan yang sederhana. bahwa proses kehidupan ada yang rasa manis dan pahit, enak dan tidak enak. Pandangan matanya memandang satu sama lainnya seolah

mengekspresikan rasa keikhlasan menjalani hidup yang terasa pahit.

Karya 4



Spesifikasi Karya

Judul : Malam yang indah
Media : Cat akrilik pada kanvas
Ukuran : 80 cm x 80 cm
Tahun : 2013

Deskripsi dan Analisis Karya

Lukisan yang berjudul "Malam yang Indah" ini menggambarkan subjek kupu-kupu yang berada ditengah bidang kanvas mempunyai konotasi sebagai wujud bahwa kupu-kupu memiliki bentuk yang indah, dengan adanya bagian lekukan tubuh seorang wanita dikonotasikan bahwa wanita memiliki keindahan, keindahan disini yang dimaksud adanya bentuk lekukan-lekukan tubuh yang terlihat menonjol. Dengan ekspresi mata yang menangis serta mulut tersenyum dikonotasikan bahwa keindahan wanita ini dapat menguntungkan juga dapat merugikan baik bagi kaum wanita sendiri atau pun bagi kaum pria. Menguntungkan bagi wanita, karena dengan kelebihanannya itu sering dimudahkan dalam segala hal. Misalnya mudah mendapatkan pekerjaan yang tentu saja fisik sangat diperhitungkan dalam kriteria pencarian calon pekerja pada suatu perusahaan. Begitu juga dengan percintaan, kebanyakan yang memiliki pesona itu, bisa menggaet siapa pun yang ia inginkan.

Karya 5



Spesifikasi Karya

Judul : Jauh
Media : Cat akrilik pada kanvas
Ukuran : 100 cm x 100 cm
Tahun : 2013

Deskripsi dan Analisis Karya

Lukisan yang berjudul "Jauh" menggambarkan subjek kecoa yang sedang berada di buah semangka dikonotasikan sebagai bentuk kejatuhan bumi yang sekarang ini keadaannya sangat kotor. Nampak subjek kecoa terlihat di dalam buah semangka yang sudah tidak utuh lagi dikonotasikan bahwa manusia sekarang ini membuang sampah sembarangan, akibatnya bumi menyimpan banyak sampah yang bisa timbul banjir. Masalah ini harus dihadapi dengan segala resiko yang ada di dalamnya, subjek semangka digambarkan tidak secara utuh mempunyai konotasi keadaan bumi yang mau jatuh dengan adanya banyak sampah dan kotoran. Secara keseluruhan dalam lukisan ini menyampaikan pesan. Untuk selalu menjaga kebersihan.

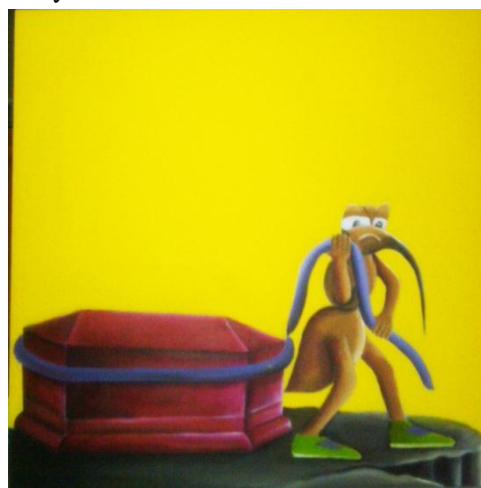
Spesifikasi Karya

Judul : Mimpi
Media : Cat akrilik pada kanvas
Ukuran : 100 cm x 100 cm
Tahun : 2013

Deskripsi dan Analisis Karya

Lukisan yang berjudul "Mimpi" menggambarkan subjek kecoa yang sedang membawa ikan dikonotasikan sebagai bentuk sindiran kepada para koruptor yang suka mengambil dan mencuri yang bukan haknya, mereka tidak berpikir bahwa hasil koruptor bisa menyengsarakan rakyat kecil. Pada subjek rumah dikonotasikan sebagai bentuk hasil yang telah didapat para koruptor sehabis mengambil uang mereka bermimpi ingin membeli rumah yang mewah.

Karya 7



Spesifikasi Karya

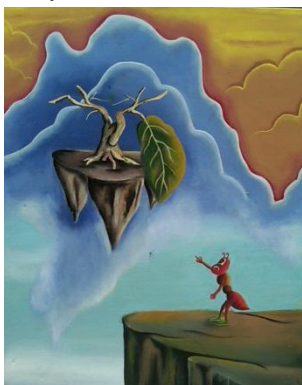
Judul : Pasrah
Media : Cat akrilik pada kanvas
Ukuran : 100 cm x 100 cm
Tahun : 2013



Deskripsi dan Analisis Karya

Lukisan yang berjudul "Pasrah" ini menggambarkan subjek nyamuk dengan ekspresi wajah yang tenang serta ekspresi mata yang merunduk menatap kekosongan disertai mulut yang terdiam. Dikonotasikan sebagai wujud kepasrahan, segala sesuatu menjalani hidup pasti ada permasalahan-permasalahan yang terus berganti, seiring dengan hidupnya kehidupannya sendirinya.

Karya 8



Spesifikasi Karya

Judul : Satu
Media : Cat akrilik pada kanvas
Ukuran : 80 cm x 100 cm
Tahun : 2013

Deskripsi dan Analisis Karya

Lukisan yang berjudul "Satu" ini menggambarkan subjek semut yang sedang menunjuk ke arah pohon yang sudah berguguran dikonotasikan sebagai ungkapan kesedihan, kesedihan disini mengisyaratkan bahwa budaya bermasyarakat seakan semakin hilang, banyak terjadi permasalahan-permasalahan yang ujung-ujungnya bertindak yang anarkis. Mereka lupa bahwa Negara ini adalah Negara hukum. Subjek pohon beringin yang terdapat satu daun yang sudah layu mempunyai konotasi menampilkan materi apa adanya, seolah membiarkan segala sesuatu yang terjadi, hal tersebut terlihat pada pohon dan sehelai daun yang sebagian kering dan sebagian masih berwarna hijau. Secara keseluruhan

dalam lukisan ini mempunyai pesan untuk selalu bersatu antar umat beragama, antar suku.

Karya 9



Spesifikasi Karya

Judul : Berjuang
Media : Cat akrilik pada kanvas
Ukuran : 80 cm x 80 cm
Tahun : 2013

Deskripsi dan Analisis Karya

Lukisan yang berjudul "Berjuang" menggambarkan subjek semut yang sedang memikul batu dikonotasikan sebagai bentuk menjalani kehidupan sangatlah berat. Terlihat dari kedua tangannya yang mengangkat batu menggambarkan perjuangannya yang pantang menyerah demi tercapainya suatu keinginan di dunia. Subjek batu yang digambarkan ada yang besar dan kecil mempunyai konotasi bahwa untuk mencapai sebuah keinginan pasti ada rintangan besar dan kecil yang menghadang, sifat batu yang sangat keras, sebagai bentuk bahwa kehidupan di dunia memang sangatlah keras. Secara keseluruhan lukisan ini menyampaikan pesan untuk selalu berjuang demi meraih suatu keinginan.

SIMPULAN

Dalam pembuatan proyek studi ini penulis memilih tema “Serangga sebagai Sumber Inspirasi dalam Karya Seni Lukis”, yang mengungkapkan tentang sebuah ide dan gagasan yang bersumber dari penulis sendiri, dengan bentuk serangga yang dikhususkan serangga meliputi semut, kupu-kupu, kecoa dan nyamuk. Bentuk visualisasinya adalah personifikasi yang sifatnya seperti manusia dengan gaya surealistik. Proyek studi ini menampilkan sembilan karya lukis dengan teknik sapuan kuas yang halus. Karya memiliki 4 ukuran yang bervariasi yaitu 180 cm x100 cm, 100 cm x 100 cm, 80 cm x 80 cm, 80 cm x 60 cm. Penulis menggunakan media cat akrilik dengan karakteristik plakat.

Manfaat yang diperoleh penulis dalam melukis menggunakan cat akrilik dalam gaya surealistik ialah pada kemudahan dan kesulitan penggunaannya. Kemudahannya adalah cat akrilik mempunyai rentang waktu pengeringan yang cukup cepat, sehingga bisa ditindas dengan warna selanjutnya. Kesulitannya adalah pada proses pengolahan warna cepat kering, sehingga dengan kesulitan tersebut penulis harus teliti dan tidak boleh tergesa dalam pengolahan warna. Kemudahan dan kesulitan tersebut telah memberikan pemahaman lebih bagi penulis tentang karakteristik cat akrilik guna peningkatan karya lukis surealistik selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrigo Hagi R. *Dragonfly*, Encyclopaedia Britannica. Download 3 februari 2010)
- Bastomi, Suwaji. 1982. *Seni Rupa Indonesia Awal sampai Jaman Kerajaan Islam*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian.
- _____. 1988. *Apresiasi Kesenian Tradisional*. Semarang: IKIP.
- _____. 1992. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Borrer, D.J., C.A. Triplehorn & N.F. Jhonson, 1996. *pengenalan Pelajaran Serangga*. Gajah Mada University Prees. yogyakarta.
- Koentjaraningrat, 1986. “*Pengantar Ilmu Antropologi*”, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mariato, Dwi M. 2001. *Surealisme Yogyakarta*. Yogyakarta: Rumah Penerbitan Merapi.
- Moeliono M, Anton. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Musyarofah. 1993. *Goresan Lewat Imaji Surealistik*. Jakarta: Laras.
- Raharjo, J, Budhy. 1984. *Buku Sumber: Himupunan Materi Pendidikan Seni, Seni Rupa*. Bandung: CV, Yrama.
- Rondhi, Mohammad. 2002. *Tinjauan Seni Rupa. Paparan Perkuliahan Mahasiswa Jurusan Seni Rupa FBS UNNES*
- Sahman, Humar. 1993. *Mengenal Dunia Seni Rupa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Siregar, Aminudin T.H dan Enin Supriyanto. 2006. *Seni Rupa Modern: Esai-esai Pilihan*. Jakarta: Nalar
- Siswanto dan Wiratnodan E.A. Wikardi 2001. *Peran serangga penyerbuk dalam mengoptimalkan produksi jambu mente. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat*.
- Soedarso SP. (1990), *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Suku Daya Sama.
- Sumber : “Lentera Al Qur’an” Kisah dan Hikmah Kehidupan, karangan M. Quraish Shihab. Penerbit Mizan, bandung 2008. Dan ms.wikipedia.org/wiki/lebah. Juga ms.wikipedia.org/wiki/semut (download tanggal 2-8-2013)
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB
- Sunaryo, Aryo. dan Anton Sumartono. 2006. *Seni Lukis Dasar (Bahan Ajar Seni Lukis)*. Semarang: Jurusan Seni Rupa Unnes
- Sunaryo, Aryo. 2002” *Nirmana 1”*. *Paparan Perkuliahan Mahasiswa*. Jurusan Seni Rupa FBS UNNES.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius
- Waluyo, Lud. 2004. *Mikrobiologi Umum*. UMM PRESS, Malang. (download 2 Juli 2013) <http://id.harunyahya.com/id/Buku/864/menyingkap-rahasia-alam-semesta/chapter/2355> (tanggal 2-8-2013)
- <http://mengkatinspirasi.blogspot.com/p/inspirasi.html> (download tanggal 2-8-2013)
- <http://unigpost.com/46050/keindahan->

[kupu-kupu-inspirasi-degradasi-warna/](#)

(download 27 Juni 2013)

<http://bangharri.blogspot.com/2012/02/fakta-seputar-kehidupan-nyamuk.html>

download 3 Juli 2013

[http://www.kaskus.co.id/thread/50bb35131d7608af73000045/10-fakta-unik-tentang-kecoa.](http://www.kaskus.co.id/thread/50bb35131d7608af73000045/10-fakta-unik-tentang-kecoa)

(download 5 Juli 2013)

<http://mertavasakomang.blogspot.com/2012/07/penger-tian-sen-i-dalam-kamus-besar.html>

(download tanggal 2-8-2013)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Metamorfosis>(

Download 25 Mei 2013)

<http://Dewa-ruci.tumblr.com/> .(download 2 Juli 2013)

<http://radiomasher.blogspot.com/2011/01/dampak-ekonomi-bagi-pertumbuhan.html>

[http://organisasi.org/definisi-pengertian-masalah-sosial-dan-jenis-macam masalah-sosial-dalam-masyarakat](http://organisasi.org/definisi-pengertian-masalah-sosial-dan-jenis-macam-masalah-sosial-dalam-masyarakat)